

**KRITIK ROGER GARAUDY
ATAS MORALITAS MODERN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

Oleh:

AKHMAD SYAUOI

NIM. 00510260

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Akhmad Syauqi
NIM : 00510260
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul Skripsi : Kritik Roger Garaudy Atas Moralitas Modern

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

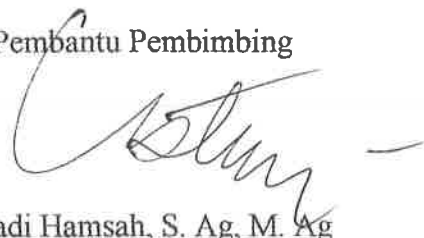
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Sudin, M. Hum
NIP.150239744

Pembantu Pembimbing



Ustadhi Hamsah, S. Ag, M. Ag
NIP.150298987



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto-YOGYAKARTA-Telp.512156

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1552/2007

Skripsi dengan judul: *Kritik Roger Garaudy Atas Moralitas Modern*

Diajukan oleh:

1. Nama : Akhmad Syaui
2. Nim : 00510260
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan Aqidah Filsafat

Telah dimunaqosyahkan pada hari: kamis, tanggal: 1 maret 2007 dengan nilai: 79/B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. Singgih Basuki, MA
NIP. 150210064

Sekretaris Sidang


Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150239744

Pembimbing/merangkap penguji


Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150239744

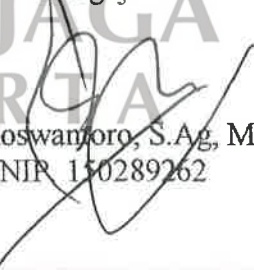
Pembantu Pembimbing


Ustadi Hamsah, S.Ag, M.Ag
NIP. 150298987

Penguji I

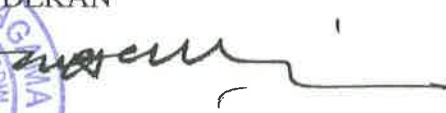

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

Penguji II


Alim Roswanoro, S.Ag, M.Ag
NIP. 150289262

Yogyakarta, 1 maret 2007
DEKAN




Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

MOTTO

**“Maka apabila kamu telah selesai
(dari suatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan)
yang lain”.**

(Q.S. 94: 7)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
(Semarang: CV. Toha Putra, hal. 1073)

ABSTRAK

Kritik Roger Garaudy atas moralitas modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep moral Roger Garaudy dan mengetahui kritiknya terhadap moralitas modern. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan murni dengan menggunakan model historis-faktual, yaitu dengan mengambil salah satu tema dari seorang tokoh filsafat kemudian dianalisis dengan pendekatan filosofis. Pengambilan data dilakukan dengan upaya melacak pemikiran tokoh yang dimaksud melalui buku-buku, artikel jurnal, majalah, internet yang membahas tokoh tersebut untuk mengklarifikasi asumsi penulis. Pengolahan data dilakukan dengan menginterpretasikan karya-karya tokoh untuk memahami bentuk pemikirannya, membandingkan tokoh dengan pemikir-pemikir sebelum dan sejaman dengannya yang banyak memberikan pengaruh dan komentar terhadap pemikirannya, memaparkan latar belakang internal dan eksternal tokoh untuk mengetahui kondisi-kondisi khusus yang pernah dialaminya, menganalisis semua data yang terjangkau oleh penulis untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep dan kritiknya terhadap moralitas modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep moral Roger Garaudy adalah dengan menempatkan iman sebagai perilaku moral dogmatis, akan tetapi Garaudy juga menghargai pemikiran manusia dengan implikasi dan implementasinya merupakan hasil lapangan usaha manusia dalam upayanya menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian Garaudy menjadikan perilaku moral yang dihasilkan tidak hanya sebatas tataran perilaku *eksoteris-eskatologis* sebagai hasil upaya manusia akan tetapi juga mencakup tataran *esoteris-eskatologis* sebagai hasil dari keyakinan yang dalam terhadap ajaran agama.

Kritik Garaudy terhadap moralitas modern adalah bahwasanya moralitas modern telah kehilangan aspek spiritualitas dan humanisme sekuler yang mewarnai moralitas modern, ini disebabkan manusia modern selalu rasional dalam memandang realitas, dan manusia modern menjadikan dirinya pusat segala sesuatu serta kehidupan tidak berpusat pada Tuhan, tetapi pada manusia itu sendiri dan manusia bebas menentukan nasibnya sendiri, bukan Tuhan, bahkan manusia dianggap sebagai penentu kebenaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini banyak mendapat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Sudin, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat (AF) Fakultas Ushuluddin Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dalam langkah awal penulisan skripsi ini.
3. Fahrudin Faiz, S. Ag M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat (AF) Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ide solutif dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Sudin, M. Hum., selaku pembimbing dan Ustadi Hamzah, M. Ag., selaku pembantu pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu di

tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingannya dan arahan terhadap skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Mamah tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian serta do'a untuk kebahagiaan anaknya.
8. Kakakku Khalid atas motivasi baik secara materi dan moral sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, dan kakakku Rijal yang telah memberikan kedamaian dalam ikatan persaudaraan.
9. Dede Ririn Rinawati, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a yang sangat besar artinya.
10. Teman-teman: Encang dan Doni (dengan buku & computer), Boy (dengan buku dan diskusi), RM. Mu'ajib (atas komputernya) dan yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu-persatu
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan setimpal kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sekecil apapun makna yang terkandung dalam skripsi ini, semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2007

Penyusun,



Akhmad Syauqi
00510260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II. SKETSA BIOGRAFI ROGER GARAUDY	 14
A. Biografi Roger Garaudy.....	15
B. Tokoh-tokoh yang Berperan dalam Kehidupan Roger Garaudy	25
1. Maurice Blondel.....	25
2. Soren Kierkegaard.....	26
3. Karl Marx	27
C. Karya-karya Roger Garaudy	28

BAB III. BAB III: KONSEP MORAL ROGER GARAUDY	33
A. Gambaran Umum Moralitas Modern.....	33
1. Humanisme Sekuler	38
2. Krisis Spiritualitas	42
B. Pandangan Roger Garaudy Terhadap Moral	47
 BAB IV. KRITIK ROGER GARAUDY TERHADAP MORALITAS	
MODERN	53
A. Krisis Spiritualitas Manusia Modern	53
B. Dialog Antar Peradaban Sebagai Solusi.....	65
C. Kritik terhadap Roger Garaudy.....	75
 BAB V. PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui kehidupan selalu saja melahirkan berbagai permasalahan dan karena itu manusia dituntut untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan memberikan jawaban-jawaban yang sesuai. Sejarah mencatat bahwa revolusi Inggris tahun 1688, revolusi Amerika tahun 1776, dan revolusi Perancis tahun 1789 merupakan rentetan peristiwa yang mendasari paham anti-teokratis.

Peristiwa bersejarah ini memperlihatkan sesuatu yang sama sekali belum terpikir oleh para pemikir agama, yaitu munculnya gerakan sistematis untuk memisahkan kehidupan manusia dengan Tuhan. Apa yang terjadi kemudian bahwa, ke-Esa-an Tuhan tetap eksis pada diri setiap pemeluk agama tetapi perintah-Nya tidak dipatuhi, para pemikir agama, pendidik, birokrat, dan penguasa terkejut menyaksikan menipisnya moralitas bangsa-bangsa di dunia, tekanan sosial, ekonomi, budaya, dan politik yang dipicu oleh materialisme, liberalisme dan kekuasaan menjadikan manusia lupa posisinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.¹

Memasuki era modern sekarang ini persoalan moral tetap menjadi salah satu dari sekian banyak kompleksitas persoalan kemanusiaan yang senantiasa

¹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 32-33.

harus dicermati secara serius, sebab seiring dengan laju modernitas kemajemukan dan kompleksitas persoalan manusia pun semakin bertambah.

Moral dapat dipahami sebagai ajaran-ajaran, wejangan-wejangan atau patokan-patokan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik, moral selalu mengacu pada baik buruknya tingkah laku manusia dan moral merupakan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur kebaikan seseorang, keharusan moral didasarkan kepada kenyataan bahwa manusia mengatur tingkah lakunya menurut kaidah-kaidah atau norma-norma.²

Pluralitas moral dalam dunia modern sangatlah terasa, karena manusia sekarang hidup di tempat-tempat suasana kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, dengan demikian informasi dari seluruh penjuru dunia dapat dengan mudah diakses, bahkan langsung dapat masuk ke dalam rumah. Suka atau tidak suka bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi ini kita berkenalan dan bersentuhan dengan norma-norma dan nilai-nilai dunia (masyarakat) luar yang tidak selalu sejalan, bahkan bertentangan dengan norma dan nilai yang dianut masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi yang menuju ke arah globalisasi komunikasi cenderung berpengaruh langsung terhadap tingkat peradaban manusia, media komunikasi dan informasi dengan segala kekuatan yang dimilikinya mampu mengatur, menuntun pola pikir dan perilaku masyarakat. Jelasnya pengaruh globalisasi komunikasi ini tampak dalam dampaknya

² Tafsir (dkk.), *Moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas, Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, Al-Gazali, dan Ismail Al-Furuqi* (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm. 12-13.

terhadap tatanan yang berlaku dalam masyarakat, pola tingkah laku atau gaya hidup para anggota masyarakat mempermudah dan mempercepat terjadinya perubahan sosial, perubahan sosial yang tak terkendali dapat menyebabkan kerawanan-kerawanan sosial.³

Bersamaan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan cepat telah terjadi dimana-mana, bebasnya informasi yang tersiar telah membawa masyarakat memasuki budaya baru, kebebasan informasi secara nyata telah menyentuh segenap unsur kehidupan masyarakat, tak terkecuali pola-pola perilaku kini telah mengalami pergeseran untuk disana-sini, seperti media masa mampu mengubah perilaku khalayak dalam keadaan apapun, terlebih lagi audio visual (televisi) yang pesan-pesannya seakan menghipnotis massa dalam berperilaku.

Perubahan gaya hidup yang lain gejala peniruan atau imitasi secara berlebihan terhadap diri seorang figur yang lagi dijadikan simbol atau idola. Fenomena semacam ini biasanya menghinggapi kaum remaja yang secara psikologis memang baru mencari ciri identitas diri, ciri remaja memang mudah meniru apa saja dan dari mana datangnya, yang menjadi pemikiran adalah jika yang ditiru itu sifat negatifnya, apalagi tanpa unsur selektifitas yang mapan, bisa jadi remaja-remaja tersebut terperosok ke dalam lembah hitam dan melakukan apa saja sesuai dengan gejolak mudanya tanpa memperhatikan nilai-nilai benar dan salah.⁴

³ M. Jandra, "Dampak Informasi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Islam Yogyakarta", *Penelitian Agama*, XIII, Januari-April 2004, hlm. 84.

⁴ *Ibid.*, hlm. 90.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di satu sisi dapat menguntungkan bagi pengembangan pengetahuan, tetapi disisi lain informasi dapat juga digunakan untuk membunuh (dengan mengubah moralitas dan budaya), dan yang dirasakan sekarang ini sisi yang kedua yaitu banyak kerugian yang ditimbulkan oleh terlalu bebasnya informasi.

Analisa ini dilandasi berbagai faktor konkrit dari sebuah perlakuan manusia itu sendiri, seperti dapat dilihat di layar kaca (televisi), kekerasan (sadisme), pencurian, perampokan, pemerkosaan bahkan sampai pada penghilangan nyawa seseorang dengan mudah dilakukan, dan hampir setiap hari siaran seperti ini dapat disaksikan, sungguh ironis. Dampak yang lain ialah krisis moral seksual, pemerkosaan ekonomi, kegelisahan mental dan emosi, pendek kata penyembahan tuhan-tuhan kekayaan, kesenangan dan kelayakan-kelayakan, pengikisan nilai-nilai, sangkalan terhadap perbedaan antara baik atau buruk, benar atau salah, pengembalian kepada tingkah laku yang kurang manusiawi,⁵ sebagai penyebab kerusakan yang tidak kelihatan di dalam masyarakat.

Modernitas sendiri merupakan gaya hidup yang tidak pernah ada sebelumnya,⁶ karena itu manusia mulai kehilangan pijakan sehingga terasing sendirian di dalam dunia yang penuh dengan masalah dan kepentingan-kepentingan, mau tidak mau ia harus mengandalkan dirinya sendiri.

⁵ Abul Hasan Ali Nadwi, *Agama dan Peradaban*, terj, Abd Shamad Robith (Yogyakarta: Ananda, 1984), hlm. 4.

⁶ Muhsin Al-Mayli, *Pergulatan Mencari Islam, perjalanan religius Roger Garaudy*, terj, Rifyal Ka'bah (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. ix.

Salah satu masalah fundamental yang mendapat perhatian khusus adalah gejala krisis identitas manusia modern, krisis tersebut telah melahirkan perubahan tingkah laku modern, seperti konsumerisme, budaya massa dan lain-lain. Di dalam domain kelangsungan hidup reproduksi budaya dalam krisis sosial, kebudayaan kehilangan makna, masyarakat kehilangan legitimasi, dan pribadi mengalami krisis dalam orientasi, dengan kata lain reproduksi budaya macet, pada tataran integrasi sosial tampak keraguan di dalam identitas kolektif, masyarakat kehilangan arah dan terjadi anomie.⁷

Modernitas membuat manusia cenderung individual dan tak peduli dengan masalah orang lain, dampak terpenting yang menghancurkan diantaranya ialah mulai terpecahnya jaringan sosial, menjadikan individu-individu di dalam masyarakat telah hilang rasa solidaritasnya dan perasaan bahwa semua orang sesungguhnya mempunyai tanggungjawab terhadap semua orang lain.

Kehidupan individual mengarah kepada suatu kekosongan rohaniyah yang mencekak kehidupan di dunia tanpa tujuan, nilai-nilai moral menjadi tidak berarti dan manusia tidak mendapatkan pondasi yang aman untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah.

Humanisme sekuler yang mulai dianut sebagian masyarakat telah menggantikan agama dengan struktur moralitas, pola masyarakat yang semakin bertambah membentuk dirinya menjadi antagonis terhadap nilai-nilai etis yang telah ditegaskan oleh agama, dan agama mulai berkompromi dengan

⁷ H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 215-224.

konsep keduniawian (materialisme) untuk memberikan suatu dorongan pada suatu arah yang sama sekali bertentangan dengan cita-cita moralnya sendiri,⁸ disinilah pentingnya mengapa persoalan moralitas layak untuk diteliti demi keberlangsungan hidup manusia menuju masa depan yang lebih baik.

Peran manusia sebagai makhluk pada saat bersamaan sebagai wakil Allah (khalifah) yang memerlukan kebebasan berkehendak untuk menyempurnakan fungsinya sebagai makhluk dalam mengemban amanat. Amanat yang telah ditawarkan Tuhan dan hanya manusia yang sanggup untuk menjalankannya,⁹ secara universal tujuan misi Islam adalah menegakkan tatanan masyarakat yang adil berdasarkan etika-moral dan dapat bertahan dimuka bumi untuk melakukan regenerasi pada seluruh aspek kehidupan manusia.¹⁰

Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah tidak pernah menjalankan mandatnya kecuali bila melawan kehidupan tidak bermakna, dengan membangun sistem ekonomi, politik dan kebudayaan yang memungkinkan setiap insan mencapai kemanusiaan sebesar mungkin, dan tidak membatasi potensi khalifah anugerah Allah ini agar semua orang di dalam masyarakat bersama-sama berpartisipasi dalam menciptakan kehidupan yang penuh makna selaras dengan hukum Tuhan.¹¹

Dalam merealisasikan moral, bila seseorang semata-mata berusaha mencabut apa saja yang dianggap religius dari sistem moral tanpa mencari

⁸ Abul Hasan Ali Nadwi, *Agama dan Peradaban...* hlm. 6

⁹ *Al-Quran dan Terjemahnya* (Madinah: Lebag Percetakan Al-Quran Raja Fahd), hlm. 680.

¹⁰ Syafiq Mahmadah Hanafi, "Aspek Sosial dan Individu dalam Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalis", *Penelitian Agama*, XIII, Januari-April 2004, hlm. 156.

¹¹ Roger Garaudy, *Janji-Janji Islam*, terj. M. Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 77.

unsur penggantinya hal ini berarti yang bersangkutan sekaligus mencabut semua elemen yang sebetulnya adalah norma itu sendiri, upaya mencari jalan keluar metodis dari masalah ini sebagaimana ditawarkan Roger Garaudy dapat dilakukan dengan cara mencari tepat pada jantung konsepsi religius hakikat realitas moral yang terkubur dan yang tersembunyi didalamnya.

Urgensi Garaudy sendiri dalam krisis ini adalah sebagaimana ia nyatakan “Di balik kesempatan yang telah hilang dalam sejarah dan dibalik dimensi yang hilang dari manusia Barat, tugas saya adalah untuk membuka kembali dialog kebudayaan Barat dan Timur untuk mengakhiri monolog sepihak dari Barat yang mengancam manusia dengan kepunahan”.¹²

Dari pernyataannya ini Garaudy ingin mendapatkan pengakuan melalui dialog kebudayaan bahwa Islam adalah sebuah agama yang dapat menyelamatkan manusia dari krisis seperti pada abad ke 7 Islam telah menyelamatkan Negara-negara besar yang bobrok dari kehancuran. Apakah sekarang Islam dapat memberikan jawaban kepada keresahan dan persoalan-persoalan kebudayaan Barat yang selama 4 abad telah membuktikan dapat menggali kubur bagi kemajuan dunia, serta menjungkirbalikkan sejarah manusia yang semenjak dua juta tahun telah dibina dengan bermacam daya cipta dan pengorbanan.¹³

Moralitas tetap menarik untuk dijadikan diskursus publik, spektrum persoalannya begitu luas dan selalu terkait dengan sejarah evolusi hidup

¹² *Ibid*, hlm.31

¹³ *Ibid*, hlm.32

manusia beserta problem yang menyertainya, mulai dari apakah norma moral bersifat objektif-universal ataukah bersifat relative?

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah seperti dalam paparan diatas, maka untuk memberikan kejelasan arah penelitian ini serta memberikan batasan agar persoalan tidak meluas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep moral Roger Garaudy?
2. Bagaimana kritik Roger Garaudy terhadap moralitas modern?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah beserta objeknya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep moral Roger Garaudy
2. Mengetahui kritik moralitas modern dalam pandangan Roger Garaudy

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghindari perilaku yang kurang baik terhadap sesama dan terhadap agama.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang strata satu dalam bidang aqidah filsafat di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Maksud tinjauan pustaka dalam skripsi ini merupakan kemanfaatan dan aktualitas tema yang penulis angkat. Alasan penulis mengacu pada kajian pustaka sejauh ini belum ada penulis yang mengangkat tema kritik moralitas modern berdasar pemikiran Roger Garaudy. Berikut ini penulis paparkan sebuah karya yang membahas Roger Garaudy.

Abdur Rozaki, *Pemikiran Roger Garaudy Tentang Dialog Antar Peradaban*, (skripsi, 1999). Dalam skripsinya Abdur Rozaki hanya membahas perbedaan konsep filsafat peradaban antara Islam dan dunia Barat, hegemoni dan marjinalitas Islam dan dialog sebagai jalan menuju perdamaian dan kesejahteraan.

Muhsin Al-Mayli, *Pergulatan Mencari Islam, Perjalanan Religius Roger Garaudy* (Jakarta: Paramadina, 1996). Dalam tesis yang sudah dibukukan ini Muhsin Al-Mayli hanya menggambarkan lika-liku perjalanan religius Roger Garaudy dalam mendapatkan Islam, karena pada mulanya Roger Garaudy seorang yang beragama Kristen protestan sekaligus menganut faham komunis.

Muhsin Al-Mayli juga menggambarkan peta pemikiran Roger Garaudy, pada bab I mengupas problema umum yang menjadi poros filsafat Roger Garaudy dan membuat kerangka pemikiran filsafat Roger Garaudy, bab II membahas problema keagamaan dalam filsafat Roger Garaudy dan membandingkannya dengan metodologi pembahasan dan pengkajian yang lain.

Bab III analisis problema agama dalam sejarah yakni, agama-agama timur kuno dan agama-agama *kitabiyah*, bab IV mengupas permasalahan filosofis politis secara esensial dengan mendiskusikan peran agama dalam mengubah realitas dan membebaskan manusia dari keterasingan, dan bab V membahas Roger Garaudy dan Islam.

Dua buah karya ini dengan sengaja penulis kemukakan disini sebagai neraca bahwa kajian ini menjadi penting karena belum ada yang mengupas tema pemikiran Roger Garaudy tentang problematika moralitas modern.

E. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi dalam melakukan penelitian,¹⁴ sehingga langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka murni (*library research*) dengan menggunakan sumber data yakni; buku-buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan tema yang dimaksud.

2. Model dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan model historis-faktual yaitu dengan mengambil salah satu tema dari seorang tokoh filsafat kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan filosofis.

3. Metode Penelitian

¹⁴ Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, *Pedoman dan Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, 2002), hlm. 9.

a. Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data dengan melacak pemikiran tokoh yang dimaksud melalui buku-buku, artikel, jurnal, majalah, internet, yang membahas tokoh yang dimaksud untuk mengklarifikasi asumsi penulis.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam skripsi ini adalah dengan melakukan:

- 1) *Interpretasi*; karya-karya Roger Garaudy diinterpretasikan oleh penulis untuk memahami pemikiran tokoh yang dimaksud, selain itu komentar-komentar dari pemikir lain akan dijadikan bahan interpretasi dengan selalu mengaitkan pada konteks Perancis.
- 2) *Komparasi*; yaitu membandingkan konsep-konsep mengenai pemikiran Roger Garaudy dengan pemikir-pemikir sebelum dan sejamannya yang banyak memberikan komentar terhadap pemikirannya.
- 3) *Kesinambungan historis*; latar belakang internal Roger Garaudy seperti riwayat hidup, dunia akademik, dan pengaruh yang diterima dari filosof-filosof sebelum dan sejamannya, di samping itu dipaparkan juga latar belakang eksternal dari

Roger Garaudy seperti *setting* sosial serta kondisi-kondisi khusus yang pernah dialami olehnya.¹⁵

- 4) *Analisa*; dari semua data yang terjangkau oleh penulis kemudian penulis menganalisis data-data tersebut agar memperoleh gambaran yang jelas tentang metode moralitas keagamaan Roger Garaudy.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pengkajian penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab sesuai dengan tema pokok masing-masing

Bab I, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan diakhiri sistematika penulisan.

Bab II, penulis mendiskripsikan riwayat hidup tokoh yang dimaksud agar pembaca dapat memperoleh gambaran umum tentang kehidupan dan pengaruh-pengaruh yang dialami oleh tokoh sehingga dapat menangkap alur pemikiran sang tokoh.

Bab III, penulis memfokuskan pembahasan pada satu tema yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu akan mengkaji konsep moralitas Roger Garaudy.

¹⁵ Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 64.

Bab IV, setelah penulis membahas satu tema pokok dari pemikiran tokoh penulis mencoba memaparkan kritik Roger Garaudy atas moralitas modern dan merupakan solusi dari terdegradasinya moral, serta kritik atas Roger Garaudy terhadap solusi terdegradasinya moralitas modern yang ia tawarkan

Bab V, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis pandangan Roger Garaudy terhadap problematika moralitas modern pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep moral Roger Garaudy adalah iman kepada Tuhan. Iman menurut Garaudy adalah pengembangan daya ruhaniah manusia sebagai perilaku potensial yang telah dianugerahkan Tuhan kepada setiap manusia untuk diupayakan tampil dalam perilaku mulia, selain itu menurutnya iman adalah refleksi tentang Tuhan, yaitu perasaan manusia dengan dimensi Ilahi yang hidup dalam lubuk hati yang selalu mengajak untuk transenden di atas dirinya serta harmonis dengan orang lain dan merupakan penciptaan yang terus-menerus tetapi dengan meniadakan *hululiah* (pantheisme) yang menyatukan Tuhan dengan alam, atau Tuhan dengan manusia yang disertai penetapan transendensi mutlak dan perbedaan inti, karena pencipta tidak sebanding dengan ciptaan. Menurut Garaudy iman dapat memberi makna kepada kehidupan manusia dan kritik terhadap realitas demi perubahan dan masa depan yang berwajah manusiawi, walau demikian Garaudy tidak meniadakan nalar dalam penyempurnaan diri, karena itu Garaudy juga mendialogkan agama dan kemampuan akal manusia dalam pengambilan keputusan moral. Jadi kontruksi pemikiran Roger Garaudy tentang moral

ialah dengan menempatkan iman sebagai perilaku moral dogmatis, akan tetapi Garaudy juga menghargai pemikiran manusia dengan implikasi dan implementasinya merupakan hasil lapangan usaha manusia dalam upayanya menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian Garaudy menjadikan perilaku moral yang dihasilkan tidak hanya sebatas tataran perilaku *eksoteris-eskatologis* sebagai hasil upaya manusia akan tetapi juga mencakup tataran *esoteris-eskatologis* sebagai hasil dari keyakinan yang dalam terhadap ajaran agama.

2. Kritik Roger Garaudy terhadap problematika moralitas modern adalah bahwa moralitas pada abad modern telah kehilangan aspek spiritualitas dan humanisme sekular sebagai warna dari moralitas modern, sehingga manusia modern lebih mementingkan individualisme dan kepentingan pragmatis, perilaku moral nilai-nilai sakral dan keyakinan keagamaan telah digantikan oleh kepercayaan baru yang lebih menekankan rasionalitas. Rasionalisme sebagai suatu aliran filsafat telah melahirkan *Renaissance*, dan peradaban modern yang dimulai dengan *Renaissance* ini merupakan awal dari kemunculan pemikiran bahwa manusia adalah pusat segala sesuatu, pandangan antroposentrisme atau humanisme beranggapan bahwa kehidupan tidak berpusat pada Tuhan, tetapi pada manusia itu sendiri dan manusia bebas menentukan nasibnya sendiri, bukan Tuhan, bahkan manusia dianggap sebagai penentu kebenaran. Manusia modern telah kehilangan kesatuan dalam hubungannya dengan alam, masyarakat dan Tuhan, manusia modern terpisah dari alam karena manusia menganggap

dirinya tuan atau pemilik alam, dengan pendirian alam itu miliknya, alam dianggapnya sebagai bahan baku dalam suatu gudang, dengan memanipulasi alam tanpa gangguan batin yaitu dengan perantara teknik yang menimbulkan kekuatan untuk merusak bumi dan penghuni-penghuninya alam tidak lagi memiliki arti baginya.

B. Saran-saran

Selain dari kesimpulan, proses panjang penelitian ini juga mengenai beberapa saran, bahwa dalam berbagai bentuk kajian tentang filsafat, hendaknya pemikiran tentang moral selalu dilibatkan, karena hal ini tidak bisa terlepas dari eksistensi manusia yang berakal budi yang merupakan subjek dari filsafat.

Konsep moral yang dimiliki Roger Garaudy hendaklah menjadi satu alternatif pilihan untuk menggalakkan kepribadian dalam menghadapi zaman yang terasa semakin absurd.

Akhirnya sebuah penelitian tidak akan pernah sempurna, sehingga dibutuhkan pengembangan terus-menerus. Dan semoga lembaga-lembaga pendidikan terutama pendidikan dibidang Aqidah Filsafat dapat terus meningkatkan kualitasnya serta memiliki *out put* yang berkompeten dan mempunyai kredibilitas tinggi terhadap keilmuan.

Daftar Pustaka

- Al-Quran dan Terjemahnya*. Madinah, Lembaga Percetakan Al-Quran Raja Fahd .
- Al-Mayli, Muhsin. *Pergulatan Mencari Islam, Perjalanan Religius Roger Garaudy*, terj. Rifyal Ka'bah. Jakarta: Paramadina, 1996
- Ali Nadwi, Abul Hasan. *Agama dan Peradaban*, terj. Abd Shamad Robith. Yogyakarta: Ananda, 1984
- Amril M. *Etika Islam, Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghieb Al-Isfahani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Asy'arie, musa. *Filsafat Islam, sunnah nabi dalam berfikir*. Yogyakarta: Lesfi, 1999
- Azra, Azyumardi. *Historiografi Islam Kontemporer, Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 2002
- , *Konflik Baru Antar Peradaban, Gobalisasi, Radikalisme dan Pluralitas* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Baker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Eco. Umberto. *Lima Serpihan Moral*, terj. Eka kurniawan dan Elpiwin Adela. Yogyakarta: jendela, 2001
- Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, *Pedoman dan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, 2002
- Franz Magnis-Suseno. *12 Tokoh Etika Abad 20*. Jogjakarta: Kanisius, 2000
- Garaudy, Roger. *Janji-janji Islam*, terj. M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- , *Mencari Agama Pada Abad XX, Wasiat Filsafat Roger Garaudy*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986
- Giddens, Anthony. *Jalan Ketiga dan Kritik-kritiknya*, terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: Ircisod, 2005

- Hardiman, Budi Francisco. *Kritik Ideology, Pertentangan Pengetahuan dan Kepentingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Hegel, G.W.F. *Keimanan dan Pengetahuan*, terj. Affandy. Yogyakarta: Ircisod, 2002
- Higgin, Graham. *Antologi Filsafat*, terj. Basuki. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2004
- Husin Al-Munawar, Said Agil. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Jurnal Penelitian Agama, *Media Komunikasi, Penelitian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama*, Vol.XIII, No. 1 Januari – April 2004, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kartanegara, Mulyadhi. *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam* Bandung: Mizan, 2003
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Jakarta: Teraju, 2005
- Max Horkheimer dan Theodor W. Adorno. *Dialektika Pencerahan*, terj. Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Ircisod, 2002
- Muntahhari, Murtadha. *Kritik atas Konsep Moralitas Barat, Falsafah Akhlak*, terj. Faruq Bin Dhiy'a. Bandung: Pustaka Islam, 2004
- , *Manusia Sempurna*, terj. Helmi Mustofa. Yogyakarta: Al-Ghiyats-Prisma Media, 2004
- Nasr, Sayyed Husein. *Antara Tuhan, Manusia dan Alam, Jembatan Filosofis dan Religius Puncak Spiritual*, terj. Ali Noer Zaman. Yogyakarta: Ircisod, 2005
- Nietzsche. *Geneologi Moral*, terj. Pipit Maizier. Yogyakarta: Jalasutra, 2001
- , *Senjakala Berhala dan Anti-Krist*, terj. Hartona Hadikusumo. Jakarta: Yayasan Benteng Budaya, 2002
- , *Beyond Good and Evil, Prelude Menuju Filsafat Masa Depan*, terj. Basuki Heri Winarto. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002
- Pals, Daniel L. *Dekonstruksi Kebenaran, Kritik Tujuh Teori Agama*, terj. Inyik Ridwan Muzir dan M. Syukri. Yogyakarta: Ircisod, 2003

Peursen, C.A. Van. *Menjadi Filsuf, Suatu Pendorong Kearah Berfilsafat Sendiri*, terj. Fitra Salam. Yogyakarta: CV. Qalam, 2003

Poedjawijatna. *Tahu dan Pengetahuan, Pengantar ke Ilmu dan Filsafat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989

Rosyad, Achmad Faizur. *Mengenal Alam Suci: Menapak Jejak al- Ghazali, Tasawuf, Filsafat, dan Tradisi*. Jogjakarta: Kutub, 2004

Rozaki, Abdur. *Pemikiran Roger Garaudy Tentang Dialog antar Peradaban*. Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1999

Rusli Karim, M. *Agama, Modernisasi dan Sekularisasi* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1994

Salam, Burhanuddin. *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Sartre, Jean-Paul. *Psikologi Imajinasi*, terj. Silvester G Sukur. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001

Sylado, Remy. *Kerudung Merah Kirmizi* Jakarta: Perpustakaan Popular Gramedia, 2002

Tafsir (dkk.). *Moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas, Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, Al-Gazali, dan Ismail Al-Furuqi*. Yogyakarta: Gama Media, 2002

Taimiyah, Ibnu. *Al-Iman* terj. Khatur Suhardi. Jakarta: Darul Falah, 1998

Tilaar, H.A.R. *Perubahan Sosial dan Pendidikan, Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2002

Turner, Bryan. *Teori-teori Sosiologi Modernitas Posmodernitas*, terj. Imam Baehaqi dan Ahmad Baedlowi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000

CURRICULUM VITAE

Nama : Akhmad Syauqi
Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 20 januari 1982
Alamat Asal : Kubangkondang, RT/RW. 16/05, No. 36. Ds.
Kubangkondang, Cisata, Pandeglang, Banten.
42273

Nama Ayah : Farid Wajdi Ma'mun

Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Satiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Hidup :

1. SDN Kubangkondang III lulus tahun 1994
2. MTs. Muhammadiyah Kubangkondang lulus tahun 1997
3. MA. Muhammadiyah Klaten lulus tahun 2000
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (angkatan 2000)